

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI
INFORMASI PADA KINERJA INDIVIDUAL DENGAN
KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI**

**Kadek Chendi Antasari¹
Pt D'yan Yaniartha S²**

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia
e-mail: cheantasari@gmail.com/telp:+62 89 80 77 24 00

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil uji pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual dengan kepuasan kerja sebagai variabel pemoderasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 169 orang karyawan dan sampel yang digunakan sebanyak 35 orang karyawan yang ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa berpengaruh positif antara analisis informasi pada kinerja individual, kepuasan kerja tidak memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual, dan kepuasan kerja juga tidak memoderasi pengaruh hubungan penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual.

Kata kunci: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi, Kepuasan Kerja, Kinerja Individu

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effectiveness of the test results of the effect of accounting information systems and the use of information technology on individual performance and job satisfaction as a moderating variable. The population in this study were 169 employees and samples used were 35 employees who are determined using purposive sampling method. Hypothesis testing method used is multiple linear regression analysis. The results showed that the positive effect between the analysis of information on individual performance, job satisfaction did not moderate the influence of the effectiveness of accounting information systems on individual performance, and job satisfaction also did not moderate the relationship influence the use of information technology on individual performance.

Keywords: Accounting Information Systems Effectiveness, Use of Information Technology, Job Satisfaction, Individual Performance

PENDAHULUAN

Berkembang dan majunya teknologi yang pesat akhir-akhir ini serta berkembangnya sistem informasi yang berbasis teknologi menyebabkan tidak hanya membawa pengaruh pada pengelolaan suatu perusahaan, tetapi juga telah memberikan pengaruh yang signifikan pada sistem informasi akuntansi organisasi bisnis. Perkembangan yang telah terjadi menunjukkan bahwa teknologi informasi saat ini bukan menjadi tuntutan lagi bagi perusahaan atau organisasi, melainkan sudah menjadi kebutuhan untuk menunjukkan kerja entitas perusahaan atau organisasi tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya manusia (SDM) beserta modal yang memiliki tugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan informasi. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) (Widjajanto, 2001).

Sari (2009) berpendapat bahwa pemakaian sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dilihat dari seorang pengguna komputer meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan komputer, dengan demikian semakin mahir pemakai maka akan semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan yang akan mengakibatkan meningkatnya kinerja individual yang bersangkutan. Namun teknologi sistem informasi tidak diterapkan secara maksimal oleh individu pengguna sistem informasi, sehingga berakibat pada menurunnya kinerja individu.

Ismanto (2010) berpendapat bahwa teknologi informasi memiliki peran yang strategis dan signifikan, selain itu bagi organisasi merupakan keharusan untuk mampu menguasai secara teknis. Teknis kinerja dari sebuah sistem informasi adalah menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, dan menampilkan informasi guna meningkatkan kualitas yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pemakaian sebuah sistem informasi berperan dalam organisasi.

Sistem informasi dikatakan sukses apabila sistem tersebut dapat dijalankan dengan baik, mudah digunakan, dan sesuai dengan teknologi yang ada. Keberhasilan suatu sistem informasi dapat diukur dari kepuasan pengguna. Puas tidaknya pengguna pada suatu sistem informasi tidak dilihat pada kualitas sistem secara teknik, namun dilihat dari cara pemakai memandang sistem informasi tersebut secara nyata, (Guimaraes, et al. 2003).

Sebelum terjadi peningkatan kemajuan teknologi, individu dalam organisasi melaksanakan pencatatan, pemrosesan dan penggunaan informasi secara manual, setelah terjadi kemajuan teknologi informasi dan persaingan yang semakin ketat tersebut banyak organisasi yang beralih pada pendayagunaan teknologi informasi yang berbasis komputer. Manajer dalam suatu perusahaan merupakan pengambilan keputusan ekonomi serta melaksanakan tugas dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan. Para manajer dan pengambil keputusan lainnya biasanya akan menemui situasi yang tidak dapat dipastikan di masa yang akan datang,

sehingga para pengambil keputusan memerlukan informasi dalam mengambil keputusan bisnis.

Teknologi Informasi dapat menjadi senjata strategis untuk mendukung objek dan strategi organisasi. Sistem Informasi Akuntansi merupakan variabel paling mempengaruhi kinerja keuangan (Soudani, 2012). Beberapa organisasi bisnis mendapatkan keunggulan kompetitif dengan melengkapi sistem informasi baru (Salehi, dkk, 2010). Pemakaian sistem informasi dilandasi dengan prinsip yang mampu memotivasi pemakai sistem untuk bertindak sesuai dengan (*comply*) dan sesuai (*conform*) keyakinannya atas pentingnya sistem informasi tersebut (Sumiyana, 2006). Abdul Halim (1995:39) mengatakan bahwa Sistem Informasi akuntansi diperlukan dalam mengendalikan manajemen suatu organisasi. Peranan yang dapat diberikan oleh Sistem Informasi Akuntansi dalam sistem pengendalian manajemen meliputi: Perencanaan, Koordinasi, Penilaian dan Pengendalian, dan Pengambilan Keputusan.

Efektivitas berasal dari kata efektif merupakan pencapaian tujuan yang tepat dengan melakukan sebuah pilihan yang tepat dari serangkaian alternatif untuk pengambilan sebuah keputusan, sedangkan efektivitas memiliki pengertian berhasil atau tepat guna dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum sistem yang efektif didefinisikan sebagai sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan, sehingga diharuskan kepada setiap sistem untuk dapat memberikan pengaruh positif kepada pemakainya. Setelah suatu sistem dioperasikan selama beberapa waktu, perlu

dilakukan penelaahan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan apakah sistem tidak dapat dipakai lagi atau dapat dilanjutkan, dan apabila telah dilanjutkan, apakah perlu dilakukan modifikasi agar dapat mencapai sasaran yang ditetapkan dengan lebih baik. Sinonim untuk sukses, karena menjadi sarana yang efektif untuk mencapai hasil dan perencanaan awal (Ramezan, 2009). Efektivitas penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi didalam perusahaan dapat dilihat dari cara pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan meginterpretasikan data tersebut (Jumaili, 2005).

Sekarang ini perusahaan dihadapkan dalam lingkungan yang berubah-ubah dan sangat komperatif. Untuk itu peran teknologi informasi sangatlah penting perubahan untuk membantu dalam perbaikan proses bisnis dan pengambilan keputusan. Proses bisnis dan pengambilan keputusan akan lebih baik lagi apabila perusahaan melakukan penerapan teknologi informasi dengan baik dan benar sehingga dibutuhkan proses pengendalian intern yang baik terhadap aplikasi-aplikasi teknologi informasi yang ada dalam perusahaan (Utomo, 2006).

Dole dan Schroeder (2001) mengartikan kepuasan kerja sebagai rasa dan reaksi individu pada lingkungan tempat kerjanya. Terciptanya kepuasan kerja anggota organisasi merupakan salah satu sasaran utama dalam manajemen sumber daya manusia pada suatu organisasi, karena hal tersebut akan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan yang kemudian diiringi dengan

peningkatan kinerja organisasi. Pencapaian kinerja biasanya dikaitkan dengan perilaku dari pekerja selama proses penilaian.

Penggunaan sistem informasi akuntansi pada awalnya menggunakan teknologi informasi yang mengharuskan semua karyawan melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian Christianto, dkk. (2007) menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi berdampak terhadap produktifitas tenaga kerja, berpengaruh positif terhadap jumlah keluhan, dan tidak berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan penerimaan barang. Darmini dan Putra (2008) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kepercayaan sistem informasi yang baru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual pada BPR di Kabupaten Tabanan. Lindawati dan Irma (2012) menunjukkan bahwa variabel kesesuaian tugas-teknologi mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual, variabel persepsi kemanfaatan dan kecemasan berkomputer mempunyai hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan variabel kompleksitas dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan.

Soudani (2012) menyatakan bahwa pemakaian sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh dengan kinerja perusahaan yang terdaftar dalam *Dubai Financial Market* (DFM) tetapi sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajemen. Sistem informasi akuntansi yang efektif didefinisikan suatu sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan. Nilai tambah perusahaan diperoleh apabila perilaku pemakai yang

profesional. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi yang efektif harus bisa memberikan pengaruh yang positif kepada perilaku pemakainya.

Thompson et al. (1991) menyebutkan mengoptimalkan teknologi informasi dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kinerja pemakainya, namun tidak berarti setiap individu menerima secara positif keberadaan teknologi tersebut dan dapat merasakan manfaatnya. Novita (2011) menemukan bahwa semakin efektif sistem informasi akuntansi akan menyebabkan semakin tinggi pula kinerja individual.

Penggunaan informasi merupakan penggunaan *output* suatu sistem informasi oleh penerima. Menurut Gibson (1998) dalam Tjhai (2003) menyatakan bahwa kinerja perusahaan merupakan indikator tingkatan prestasi yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan manajer. Penelitian yang dilakukan Ariyanto (2007) penggunaan teknologi sistem informasi yang tepat yang kemudian dilengkapi dengan pemakai yang ahli menggunakannya akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta kinerja individual bersangkutan.

Setiap karakteristik informasi yang dihasilkan suatu sistem tidak selalu sama. Kepuasan pemakai biasanya dipengaruhi oleh informasi yang tepat waktu, informasi yang akurat, informasi yang sesuai kebutuhan, dan informasi yang relevan serta memenuhi kriteria yang terkait kualitas dari *output* sistem informasi. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995). Myers, et. al. (1997) menyatakan bahwa kualitas layanan seperti halnya dengan kualitas

sistem dan kualitas informasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Ukuran kepuasan pemakai juga diukur pada sistem komputer dicerminkan oleh kualitas sistem yang dimiliki Guimaraes, Igbaria, dan Lu. (1992).

Livari (2005) dalam penelitiannya menghasilkan adanya pengaruh positif antara hubungan kinerja individual dengan pengguna teknologi. Seseorang yang sudah merasa puas akan suatu sistem informasi, cenderung akan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Apabila tingkat kepuasan pengguna akan suatu sistem informasi semakin tinggi, maka akan semakin tinggi pula kinerja mereka.

H₁: Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual.

H₂: Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja individual.

H₃: Kepuasan kerja memperkuat pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual.

H₄: Kepuasan kerja memperkuat pengaruh penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual.

METODE PENELITIAN

Perusahaan Daerah Parkir Kota Denpasar dipilih sebagai lokasi penelitian. Objek yang diteliti adalah pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, kepuasan kerja dan kinerja individual pada Perusahaan Daerah Parkir Kota Denpasar. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh karyawan dari Perusahaan Daerah Parkir Kota Denpasar, yaitu terdiri dari 169 orang karyawan dan sampel yang digunakan sebanyak 35 orang yang ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling.

Variabel efektivitas sistem informasi akuntansi diukur dengan mengadopsi pertanyaan kuesioner dari Aditya (2013). Variabel teknologi informasi diukur dengan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Adinata (2011) dengan beberapa perbaikan. Variabel kepuasan kerja diukur dengan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Aditya (2013) yang diperbaiki sesuai kebutuhan penelitian. Variabel kinerja individual diukur dengan mengadopsi pertanyaan kuesioner dari Aditya (2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum model regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen dan pengujian asumsi klasik.

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Konstruk	Nilai <i>Pearson Correlations</i>	Keterangan
1	Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	$X_{1.1}$	0,888	Valid
		$X_{1.2}$	0,710	Valid
		$X_{1.3}$	0,741	Valid
		$X_{1.4}$	0,804	Valid
		$X_{1.5}$	0,770	Valid
		$X_{1.6}$	0,846	Valid
		$X_{1.7}$	0,899	Valid
		$X_{1.8}$	0,818	Valid
2	Penggunaan Teknologi Informasi (X_2)	$X_{2.1}$	0,950	Valid
		$X_{2.2}$	0,882	Valid
		$X_{2.3}$	0,809	Valid

3	Kepuasan Kerja (X_3)	$X_{2,4}$	0,850	Valid
		$X_{2,5}$	0,853	Valid
		$X_{2,6}$	0,831	Valid
		$X_{3,1}$	0,851	Valid
		$X_{3,2}$	0,787	Valid
		$X_{3,3}$	0,815	Valid
		$X_{3,4}$	0,819	Valid
4	Kinerja Individual (Y)	$X_{3,5}$	0,880	Valid
		$X_{3,6}$	0,796	Valid
		$X_{3,7}$	0,896	Valid
		Y_1	0,823	Valid
		Y_2	0,705	Valid
		Y_3	0,844	Valid
		Y_4	0,865	Valid
		Y_5	0,948	Valid

Sumber: Data diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 1 dapat dikatakan bahwa konstruk dalam penelitian ini mempunyai validitas yang baik dikarenakan korelasi dari pada hasil faktor mempunyai skor total positif dan mempunyai nilai lebih dari 0,3.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha.</i>	Keterangan
Kinerja Individual (Y)	0,896	Reliabel
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (x_1)	0,926	Reliabel
Penggunaan Teknologi Informasi (X_2)	0,930	Reliabel
Kepuasan Kerja (X_3)	0,926	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2014

Pada Tabel 2 dapat dikatakan bahwa variabel konstruk dikatakan reliabel digunakan dalam penelitian ini dikarenakan seluruh variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

Keterangan	<i>Unstandardized Residual</i>
N	35
Kolmogorov-Smirnov Z	1,057
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,214

Sumber: Data diolah, 2014

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
(<i>Constant</i>)	-0.479	0.635
Efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1)	0.318	0.753
Penggunaan teknologi informasi (X_2)	0.261	0.796
Kepuasan Kerja (X_3)	0.261	0.320
($X_1 X_3$)	-1.058	0.299
($X_2 X_3$)	0.154	0.878

Sumber: Data diolah, 2014

Pada Tabel 3 dan Tabel 4 menunjukkan dari hasil uji asumsi klasik, Uji normalitas hasilnya menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,214, hal ini menyatakan bahwa model regresi berdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas hasilnya menunjukkan bahwa signifikansi lebih besar dari pada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Interprestasi dari persamaan regresi dengan variabel moderating digunakan untuk menentukan persamaan dalam penetian yang dilakukan, yang dapat digunakan untuk menentukan model penelitian dan menjelaskan pengaruh masing-masing variabel bebas dan moderasi terhadap variabel terikat. Berdasarkan Tabel 5 maka persamaan regresi dengan variabel moderating yang dapat dibentuk sebagai berikut:

Tabel 5.
Hasil Uji Statistik Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.691	6.920		-1.545	.133
	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi(X ₁)	.232	.098	.359	2.371	.024
	Penggunaan Teknologi Informasi(X ₂)	.313	.122	.387	2.556	.016
	Kepuasan Kerja (X ₃)	.956	.304	1.335	3.146	.004
	X1.X3	.009	.009	.556	1.041	.306
	X2.X3	-.038	.015	-1.755	-2.551	.016

Dependen Variabel: Kinerja Individual (Y)

Sumber: Data diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 5 ditemukan variabel efektivitas sistem informasi akuntansi nilai $t = 2,371$ dengan $\text{sig.t hitung} = 0,024 < \alpha = 0,05$, sehingga variabel efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individu. Ini berarti bahwa apabila efektivitas sistem informasi akuntansi meningkat, maka kinerja individu juga meningkat. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Sari (2009) dan Thompson *et al.* (1991) serta Novita (2011) yang menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individu.

Berdasarkan Tabel 5 variabel penggunaan teknologi informasi menunjukkan nilai $t = 2,556$ dengan $\text{sig.t hitung} = 0,016 < \alpha = 0,05$ sehingga variabel penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap variabel kinerja individu. Pengaruh positif ini berarti, apabila

penggunaan teknologi informasi meningkat, maka kinerja individu juga meningkat. Hasil ini mendukung penelitian yang dihasilkan Ariyanto (2007) yang menemukan bahwa penggunaan teknologi sistem informasi yang tepat yang kemudian dilengkapi dengan pemakai yang ahli menggunakannya akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta kinerja individual bersangkutan.

Berdasarkan Tabel 5 variabel efektivitas sistem informasi akuntansi yang dimoderasi variabel kepuasan kerja menunjukkan nilai $t = 1,041$ dengan $\text{sig.t hitung} = 0,306 > \alpha = 0,05$ sehingga variabel moderasi kepuasan kerja tidak mampu memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi. Penyebab gagalnya kepuasan kerja dalam memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi adalah karena individu pemakai sistem informasi akuntansi yang sudah mencapai titik kepuasan kerja sudah nyaman menggunakan sistem informasi yang ada sehingga individu pemakai sistem informasi akuntansi tersebut tidak membutuhkan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam kinerjanya.

Berdasarkan Tabel 5 variabel penggunaan teknologi informasi menunjukkan nilai $t = -2,551$ dengan $\text{sig.t hitung} = 0,016 < \alpha = 0,05$ variabel moderasi kepuasan kerja memperlemah pengaruh penggunaan teknologi informasi, dengan kata lain, meningkatnya kepuasan kerja tidak mampu meningkatkan pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja individual.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual, penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja individual, kepuasan kerja tidak memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual, kepuasan kerja tidak memoderasi pengaruh penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual. Bagi Perusahaan Daerah Parkir Kota Denpasar disarankan agar selalu meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi sehingga nantinya mampu mendorong kinerja individual menjadi lebih baik lagi, selalu memperbaharui teknologi informasi agar dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk meningkatkan kinerja individual.

REFERENSI

- Abdul Halim. 1995. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Adinata, Kadek Bagus Wira. 2011. Penilaian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Aditya, Puja Pratama, Gede. 2013. Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik Memoderasi Pengaruh Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan di PT Bank Sinar Harapan Bali Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Ariyanto, Dodik. 2007. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 3(1): 23.
- Christianto, H., Satri, R., dan Sucahyo, Y. G. 2007. Pengaruh Implementasi sistem Informasi/Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan. Study Kasus Pada Perusahaan Jasa Pengiriman. *Jurnal Sistem Informasi MTI UI*.3(2).

- Darmini, A. A. S. R., dan Putra, I. N. W. A. 2008. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal UNUD*, Universitas Udayana.
- Dole, Carol and Schroeder, Richard G. 2001. The effects of Managerial Roles on the Relation Between Budgetary Participation and Job Satisfaction. *Accounting and Finance*. May, pp. 1-14.
- Guimaraes, T., M. Igbaria, and M. Lu. 1992. *The determinants of DSS success: An integrated model*. *Decision Sciences*, 23(2): 409-430.
- Guimaraes, T. D. S. Staples. dan J. D. McKeen. 2003. Empirically Testing Some Main User-Related Factor for Systems Development Quality. *Management Journal*, 10(4): 39- 54.
- Goodhue, Dela L. 1995. Understanding User Evaluation of Information System. *Journal of Management science*. 12, pp: 1827-1844.
- Jumaili, Salman. 2005. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual. *Simposium Nasional Akuntansi* 8.
- Ismanto, Agus. 2010. Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Jurusan Akuntansi Perbanas Surabaya. *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Lindawati dan Irma Salamah. 2010. Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan. *Jurnal*. Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
- Livari, Juhani. 2005. *An Empirical Test of the DeLone and McLean Model of Information System Success*, *Database for Advances in Information Systems*, Spring, 36(2): 8-27.
- Myers, Barry L, Kappelman Leon A. & Prybutok, Victor.R. 2007. A Comprehensive Model for Assessing the Quality of the Information System Function: Toward a Theory for Information System Assessment, *Information Resource Management Journal*, Winter, 10(1): 6-25.
- Novita, Helena. 2011. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Perkasa (persero). *Skripsi*. Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.
- Ramezan, Majid. 2009. Measuring The Effectiveness of Human Resource Information Systems In National Iranian Oil Company (An Empirical

- Assessment). Dalam *Iranian Journal of Management Studies*, 2(2): h:129-145.
- Salehi, Mahdi; Rostami, Vahab, dan Mogadam, Abdolkarim. 2010. *Usefulness of Accounting System in Emerging Economy; Evidence of Iran. International Journal of Economics and Finance*, 2(2): h186-195.
- Sari, Maria, M. Ratna. 2009. Pengaruh Efektivitas Pemakaian dan Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. 4(1).
- Soudani, Siamak Nejadhosseini. 2012. The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance. *International Journal of Economics and Finance*. 4(5) pp: 136-143.
- Sumiyana. 2006. Model Komitmen Multidimensional atas Pilihan Adopsi Sistem dan Prilaku Pemraktikan (Studi Empiris di Jogjakarta). *Jurnal Akuntansi*. SNA IX, h1-27.
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., and Howell, J. M. 1991. Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. *Management Information System Quarterly*. 3, pp: 125-143.
- Tjhai Fung Jen. 2003. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 4(2), h: 135-154.
- Utomo, Agus Prasetyo. 2006. Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Proses Auditing dan Pengendalian Internal. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*. 11(2), h: 66-74.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.